

## **PELATIHAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEK I KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Yulinda Aswan, Nurelilasari Siregar, Nur Aliyah Rangkuti**

Universitas Afa Royhan, Kota Padangsidimpuan  
yulindaa0@gmail.com, elila2103@gmail.com, nuraliyahrangkuti88@gmail.com

### **Abstract**

Wek I Health Center is a health center located in the northern part of Padangsidimpuan City, precisely in Timbangan Village. The working area of the Wek I Health Center consists of 8 sub-districts with 15 posyandu, each posyandu has 5 cadres with a total of 75 cadres. Wek I Health Center is more than 6 km 2 from Afa Royhan University Padangsidimpuan and is located in the working area of North Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City. Based on the Profile of the Wek I Health Center in 2020, the number of children under five who were recorded at the Wek I Health Center was 546 people, with the achievement of the posyandu program related to growth and development of only 72% of the 97% target based on data from the puskesmas. This Community Service method is carried out using the CTJ method, Discussion and Demonstration, while the media used are LCD, and KPSP instruments complete with Activity Guidelines. The activity, carried out during December 2021. Prior to the intervention, the posyandu cadre group of more than half of the health cadres had a level of knowledge in the less category 42 people (93.3%) enough category 3 people (6.7%). After the intervention, more than half of the cadres experienced an increase in knowledge, namely 39 people with good knowledge (86.7%) and 6 people with moderate knowledge (13.3%). Furthermore, the average value of the increase in knowledge of all cadres through the pre-test and post-test questionnaires was 72.42%, which was obtained using the Normalized Gaid Score (N-Gaid) test. It is hoped that training activities for posyandu cadres in early detection of growth and development in children under five should be carried out on an ongoing basis by collaborating with related parties, so that Posyandu cadres can be formed.

*Keywords: Early Detection, Growth and Development, Cadre.*

### **Abstrak**

Puskesmas Wek I adalah Puskesmas yang berada di bagian Utara Kota Padangsidimpuan tepatnya di Kelurahan Timbangan. Wilayah kerja Puskesmas Wek I terdiri dari 8 Kelurahan dengan 15 posyandu yang masing-masing posyandu memiliki 5 orang kader dengan total jumlah seluruh kader adalah sebanyak 75 orang. Puskesmas Wek I berjarak lebih 6 km 2 dari Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan dan terletak di wilayah kerja Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan Profil Puskesmas Wek I Tahun 2020, jumlah balita yang tercatat di Puskesmas Wek I sebanyak 546 orang, dengan ketercapaian program posyandu terkait pertumbuhan dan perkembangan hanya 72% dari target 97% berdasarkan data dari pihak puskesmas. Metode Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode CTJ, Diskusi serta Demonstrasi, sedangkan media yang digunakan LCD, dan Instrumen KPSP lengkap dengan Pedoman Kegiatan. Kegiatan, dilaksanakan selama bulan Desember 2021. Sebelum dilakukan intervensi, kelompok kader posyandu lebih dari setengah kader kesehatan memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang 42 orang (93.3%) katagori cukup 3 orang (6,7%). Setelah dilakukan intervensi lebih dari setengah kader mengalami peningkatan pengetahuan yaitu 39 orang berpengetahuan Baik (86,7%) dan 6 orang memiliki berpengetahuan Cukup (13,3%). Selanjutnya, nilai rata-rata kenaikan pengetahuan seluruh kader melalui kuesioner pre-test dan post test adalah 72,42%, yang diperoleh menggunakan Uji Normalized Gaid Score (N-Gaid). Diharapkan kegiatan Pelatihan bagi kader posyandu dalam Deteksi dini tumbuh kembang pada anak balita sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dengan bekerja sama bersama pihak-pihak terkait, dapat terbentuknya Kader Posyandu.

*Kata kunci: Deteksi Dini, Tumbuh Kembang, Kader.*

## PENDAHULUAN

Puskesmas Wek I adalah Puskesmas yang berada di bagian Utara Kota Padangsidempuan tepatnya di Kelurahan Timbangan. Wilayah kerja Puskesmas Wek I terdiri dari 8 Kelurahan dengan 15 posyandu yang masing-masing posyandu memiliki 5 orang kader dengan total jumlah seluruh kader adalah sebanyak 75 orang. Puskesmas Wek I berjarak lebih 6 km 2 dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan dan terletak di wilayah kerja Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh hasil wawancara dari pihak puskesmas bahwa di Puskesmas Wek I belum pernah dilaksanakan pendidikan kesehatan dan pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita pada kader posyandu balita, dan menggunakan Instrumen Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak berupa Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Hasil penelitian Syofiah, dkk (2018) di Puskesmas Kota Padang, menunjukkan bahwa peraturan, pengisian teknis dan pedoman yang ada, namun bidan sebagai pelaksana program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) pada Anak Balita belum memenuhi standar dikarenakan pengenalan program dan supervise yang belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini menunjukkan masih banyaknya daerah yang belum mengenalkan program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) pada Anak Balita

kepada seluruh kader kesehatan yang ada di pusat pelayanan primer seperti Puskesmas. Pelatihan Deteksi Dini dan stimulasi tumbuh kembang anak pada Kader Posyandu dapat memberikan pengaruh berupa peningkatan pengetahuan dan sikap diantara kader dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak, hal ini teridentifikasi melalui data pengetahuan kader sebelum di beri pelatihan yaitu 65,8% berpengetahuan baik, 31,6% berpengetahuan cukup dan 26,3% berpengetahuan kurang. Dan setelah diberi pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan yaitu 92,2% baik, dan yang berpengetahuan cukup mengalami penurunan menjadi 7,8% (Mardiyah, dkk 2018).

Maka berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita bagi Kader Posyandu Balita di Puskesmas Wek I Kota Padangsidempuan, dengan harapan tumbuh kembang anak balita bisa terpantau secara optimal dan dapat membantu deteksi awal untuk kejadian Stunting.

Pelayanan Posyandu bagi bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Wek I dilaksanakan sekali dalam sebulan pada masing-masing posyandu. Posyandu selama ini memberikan pelayanan kesehatan dibawah pengawasan pihak Puskesmas, dengan registrasi pencatatan tumbuh kembang anak, pemberian imunisasi, pemberian vitamin dan mendeteksi penyakit yang diderita anak. Kader posyandu balita

belum mengetahui tentang Pemantauan Perkembangan Anak Balita dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) serta bagaimana cara penggunaannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode CTJ, Diskusi serta Demonstrasi, sedangkan media yang digunakan LCD, dan Instrumen KPSP lengkap dengan Pedoman Kegiatan.

Sebelum dilakukan Penyuluhan dan Pelatihan bagi Kader Posyandu TIM Pengabdian Masyarakat terlebih dahulu melakukan FGD dengan Pihak Fakultas, dan kemudian FGD dengan Pihak Puskesmas Wek I yang diikuti oleh Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator KIA, Bidan Koordinator KB, dan Bidan Desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I. Tujuan dilakukannya FGD ini adalah untuk merencanakan waktu dan tanggal pelaksanaan Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak bersama Seluruh Kader Posyandu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai tanggal 21 sampai dengan 22 Desember 2021 dan kegiatan ini sudah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap kegiatan yang meliputi survey lokasi sampai pelatihan. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dua (2) tahap yaitu; 1) Tahap Persiapan. Melakukan koordinasi dengan Pihak Puskesmas Wek I Kota Padangsidimpuan untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian mendiskusikan rencana kegiatan pada Bidan Koordinator untuk dapat menentukan Waktu Pelaksanaan kegiatan pada seluruh Kader Posyandu. 2) Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan pelatihan atau penyuluhan pendidikan

kesehatan pada para kader posyandu dilaksanakan selama 2 hari tanggal 21-22 Desember 2021, dengan Susunan Kegiatan sebagai berikut : a) Pembukaan Acara Pelatihan/penyuluhan Oleh Kepala Puskesmas Wek I. b) Meminta para Kader untuk mengisi soal Pre-test, penyebaran soal pretest dibantu oleh 3 orang mahasiswa Prodi Kebidanan. c) Penyampaian Materi : Tumbuh Kembang Anak. d) Penyampaian Materi : Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). e) Diskusi dan Tanya Jawab. f) Dilanjutkan di hari Kedua Demonstrasi cara menggunakan Instrument KPSP tahapan 3 bulan, dan 9 bulan. g) Penutupan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara pengalaman para kader posyandu yang mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 45 orang, pengalaman menjadi kader posyandu bervariasi antara 1-20 tahun. Sebagian besar ibu-ibu kader posyandu berpengalaman menjadi kader 11-20 tahun sebanyak 17 orang (37.8%) dan 28 orang berpengalaman 1-10 tahun (62.2%).

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan kami bahas satu persatu sesuai dengan target dan luaran yang telah di raih yaitu :

- a. Hasil evaluasi melalui kuesioner *pre-test* dan *post test* serta wawancara terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan para kader kesehatan sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Sebelum dilakukan intervensi, kelompok kader posyandu lebih dari setengah kader kesehatan memiliki tingkat

pengetahuan pada kategori kurang 42 orang (93,3%) katagori cukup 3 orang (6,7%).

- b. Setelah dilakukan intervensi lebih dari setengah kader mengalami peningkatan pengetahuan yaitu 39 orang berpengetahuan Baik (86,7%) dan 6 orang memiliki berpengetahuan Cukup (13,3%).
- c. Selanjutnya, nilai rata-rata kenaikan pengetahuan seluruh kader melalui kuesioner *pre-test* dan *post test* adalah 72,42%, yang diperoleh menggunakan Uji *Normalized Gaid Score* (N-Gaid).

Hasil dari pengabdian masyarakat ini akan disajikan dalam publikasi ilmiah yang terkait dengan pengabdian masyarakat. Target dari publikasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Publikasi artikel Pengabdian masyarakat terindeks SINTA.
2. Publikasi Media Massa baik secara online maupun koran publikasi (Sumatera Tenggara Post)
3. 3 buah Hak Cipta yang terdiri dari (1) Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak menggunakan Instrument KPSP, (2) Video Pengabdian masyarakat dan (3) Artikel Jurnal Pengabdian.

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan

FGD dengan Puskesmas Wek I



Pelatihan DDST pada Kader Posyandu





Pemasangan Palkat Bilik Tumbang



Fasilitas Bilik Tumbang



## SIMPULAN

Setelah dilakukan intervensi lebih dari setengah kader mengalami peningkatan pengetahuan yaitu 27 orang berpengetahuan Baik (87.1%) dan 4 orang berpengetahuan Cukup (12,9%). Selanjutnya, nilai rata-rata kenaikan pengetahuan seluruh kader melalui kuesioner pre-test dan post test adalah 72,42%, yang diperoleh menggunakan Uji *Normalized Gaid Score* (N-Gaid).

## DAFTAR PUSTAKA

- F Adistie (2018) Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam *Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang* pada Balita. ... Terindeks · Tentang Kami · Beranda > Vol 1, No 2 (2018) > Adistie DOI (PDF): <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863.g9099>
- Soetjiningsih, 1998. *Tumbuh Kembang Anak* Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak*. Jakarta:

- Depkes RI. IDAI. (2002). *Tumbuh kembang anak dan remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hendrawati, S, 2018. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0 – 6 Tahun. MKK Volume 1 No 1 Mei 2018.
- Mardhiyah, A., Sriati, A., dan Praweti, A. (2017). Analisis Pengetahuan dan Sikap Kader Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak di Desa Pananjung, Kabupaten Pangandaran. JPKM Volume 1. No. 6 Desember 2017.
- Syofiah, PN., Machmud, R., dan Yantri, E. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita di Puskesmas Kota Padang Tahun 2018. JKA Volume 8 No 4 2019 (<http://jurnal.fk.unand.ac.id>)